

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan tentang gizi balita dengan Pencapaian indikator Naik/Ditimbang (N/D) di wilayah kerja Puskesmas Cihurip Kabupaten Garut terhadap 74 ibu balita, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang gizi balita, yaitu 44 responden (59,5%). Pengetahuan cukup dan kurang masing-masing sebanyak 15 responden (20,3%).
2. Pencapaian indikator Naik/Ditimbang (N/D) terdiri atas 37 balita (50,0%) dengan berat badan naik sebagai kelompok kontrol dan 37 balita (50,0%) dengan berat badan tidak naik sebagai kelompok kasus. Jumlah tersebut sesuai dengan desain *case-control* dengan perbandingan 1:1.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dan pencapaian indikator Naik/Ditimbang (N/D), dengan nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 29,267 dan $p < 0,001$. Ibu dengan pengetahuan cukup atau kurang memiliki *odds* 19,5 kali untuk mempunyai balita dengan berat badan tidak naik dibandingkan ibu dengan pengetahuan baik.

B. Saran

1. Bagi ibu balita

Diharapkan menerapkan pengetahuan gizi dalam pemilihan makanan, pengaturan porsi dan frekuensi makan, serta rutin membawa balita ke posyandu.

2. Bagi UPT Puskesmas Cihurip

Diharapkan meningkatkan edukasi gizi dan konseling pemberian makan, khususnya kepada ibu yang mempunyai balita dengan berat badan tidak naik.

3. Bagi kader posyandu

Diharapkan meningkatkan pemantauan KMS dan segera menindaklanjuti balita yang berat badannya tidak naik melalui konseling serta rujukan ke puskesmas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi kenaikan berat badan balita, seperti asupan makanan, penyakit infeksi, pola asuh, pendapatan keluarga, dan kunjungan posyandu.